

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kajian mengenai ekonomi pembangunan paling sering dibahas seiring dengan terbebasnya banyak negara di kawasan Asia, Afrika dan Amerika Latin dari masa penjajahan dan juga antusias negara-negara tersebut untuk mengejar ketertinggalannya dari negara-negara maju. Saat itu, strategi pembangunan lebih ditekankan kepada pembangunan ekonomi terutama pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pembangunan di daerah lain dimaksudkan untuk membantu keberhasilan pembangunan ekonomi bidang ini dan berjalan ke arah yang sama (Arsyad, 2018).

Menurut (Waskito et al., 2021) Industri pertanian memainkan peran penting dalam proses pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan memenuhi kebutuhan pangan bangsa dan menciptakan lapangan kerja. Pertanian juga akan berkontribusi dengan menjadi salah satu sumber pendapatan pemerintah. Hal ini karena, Indonesia dikenal sebagai negara agraris dengan luas lahan pertanian yang sangat luas dan sumber daya alam yang sangat melimpah. Tidak hanya itu, sektor pertanian juga berperan penting dalam pembangunan nasional yaitu untuk tercapainya ekonomi yang berkelanjutan.

Adapun beberapa peran sektor pertanian dalam perekonomian dan pembangunan nasional diantaranya sebagai penyedia bahan pangan yang diperlukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan, penyedia bahan baku industri, sebagai sumber tenaga kerja dan pembentukan modal serta menyumbang pembangunan pedesaan dan pelestarian hidup (Arimbawa & Widanta, 2017). Mayoritas masyarakat yang tinggal di pedesaan bergantung pada pertanian sebagai sumber pendapatan utama mereka. Oleh karena itu, mendukung pertanian merupakan prioritas utama untuk pembangunan pedesaan (Burhan, 2018).

Menurut (Kurnia, 2021) Peningkatan kesejahteraan petani dan terciptanya ketahanan pangan merupakan dua tujuan pembangunan pertanian

di Indonesia, sehingga pemerintah memiliki tugas untuk terus mengupayakan ketersediaannya melalui berbagai langkah kebijakan. Di sisi lain, pemerintah berupaya menaikkan harga jual padi ke tingkat yang dapat menguntungkan petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

Terdapat 12 Desa di Wilayah Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, salah satunya Desa Pamekaran yang terletak di sebelah timur Pusat Pemerintahan Kecamatan Banyusari. Pamekaran adalah nama sebuah desa yang merupakan pamekaran dari Desa Gembongan. Nama Desa Pamekaran berasal dari dua suku kata, yaitu "Mekar," yang merupakan kata kesepakatan dari tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pemuda dan masyarakat. Desa Gembongan dan Desa Pamekaran dipisahkan (dimekarkan) satu sama lain pada tahun 1980. Mayoritas penduduk Desa Pamekaran yaitu bermata pencaharian sebagai petani dan perdagangan seperti toko, warung-warung dan lainnya.

Luas lahan adalah besarnya luasan lahan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi. Dimana semakin besar lahan yang dipakai maka akan mendapatkan hasil yang semakin meningkat. Lahan yang berukuran kecil pada usahatani tidak memberikan keuntungan dalam mencukupi kehidupan petani dan keluarganya, namun sebaliknya jika ukuran suatu lahan semakin luas maka dapat memperoleh hasil yang semakin tinggi pula. Selain luas lahan produksi padi juga dipengaruhi oleh pupuk, dengan pengaplikasian pupuk akan menghasilkan perubahan hasil yang sangat cepat dan peningkatan produksi. Hal ini karena pupuk merupakan input yang dipakai dalam produksi pertanian, yang mana penggunaan pupuk ini akan mempengaruhi dalam proses produksi (Usman, 2018).

Menurut (Andini, 2018) secara luas teknologi adalah semua menifestasi dalam arti materil yang lahir dari daya cipta manusia untuk membuat segala sesuatu yang bermanfaat guna mempertahankan kehidupannya. Selain itu, teknologi juga merupakan salah satu faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi tanaman pertanian. Kehidupan petani

menjadi lebih mudah dengan menggunakan teknologi untuk mengelola lahan pertanian dan waktu serta tenaga yang digunakan lebih efektif.

Berdasarkan tingkat kebutuhan dari sektor pertanian yaitu padi yang terus meningkat dan menjadi konsumsi makanan penduduk Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi masukan dari ketersediaan lahan dan penggunaan pupuk untuk meningkatkan produksi padi di Indonesia, khususnya di Desa Pamekaran, Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang (Ahmad, 2019). Menurut (Hasibuan, 2017) perkembangan produksi padi dengan perkembangan luas lahan tidak sesuai dengan teori yang ada. Luas lahan sawah tidak terlalu mengalami perubahan yang signifikan sedangkan perkembangan produksi padi mengalami peningkatan. Kemudian, ketika luas lahan meningkat tetapi produksi menurun secara signifikan sehingga tidak ada korelasi antara kedua faktor ini.

Menurut (Ode Al Zarliani, 2020) Selain sumber daya alam, faktor produksi lain seperti pemanfaatan teknologi yang tepat dan tenaga kerja juga berdampak pada produktifitas produksi padi sawah. Berdasarkan data dari BPS Karawang bahwa di kecamatan Banyusari, pertanian tanaman memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian masyarakat. Dimana luas area tanah sawah mencapai 80,19 % dari luas wilayah keseluruhan, hal tersebut menjadi modal dasar bagi mata pencaharian Sebagian besar penduduk yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Adapun luas lahan sawah di kecamatan banyusari yaitu sebesar 38,14 km² yang seluruhnya menggunakan irigasi teknnis. Pada tahun 2020, luas panennya seluas 7.337 Ha dimana pada tahun tersebut juga produksi padi sawah menjadi primadona utama perekonomian masyarakat. Desa Pamekaran sendiri memiliki luas lahan sawah sebesar 2.84 km². Berikut adalah data produksi padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang:

Tabel 1. 1
Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas (Ton/Hektar)
2018	380	2.280	6
2019	363	2.130	5,8
2020	350	1.925	5,5
2021	286	1.716	6
2022	230	1.150	5

Sumber: Kantor Desa Pamekaran (2022)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa luas panen petani pada tahun 2018 sampai dengan 2022 dihitung fluktuatif. Dimana luas panen terluas berada pada tahun 2018 yaitu 380 hektar dan tahun 2019 yaitu 363 hektar. Sedangkan luas panen terendah terdapat pada tahun 2022 yaitu 230 hektar, dapat dilihat juga jumlah produksi padi dari tahun 2018 sampai 2022 mengalami penurunan produksi. Dimana dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa produksi padi terendah terdapat pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1.150 ton sedangkan produksi tertinggi pada tahun 2018 yaitu sebanyak 2.280 ton. Produktivitas padi dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuasi, dimana produktivitas tertinggi terjadi pada tahun 2018 dan 2021 sebesar 6 ton/hektar yang kemudian menurun menjadi 5 ton/hektar pada tahun 2022.

Produksi padi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya penggunaan pupuk, luas lahan, modal, tenaga kerja, benih dan lainnya (Inayah Asri, 2022). Dimana semakin luas lahan yang dilakukan petani dalam bertanam maka akan semakin banyak pula hasil produksi yang diperoleh begitupun dengan penggunaan pupuk. Semakin luas lahan yang digunakan maka jumlah penggunaan pupuknya pun semakin banyak dan tentunya dengan penggunaan pupuk tersebut dapat menghasilkan produksi padi yang baik dan

berkualitas. Teknologi juga berperan penting dalam sektor pertanian, karena dapat mempermudah para petani dalam mengelola lahan pertaniannya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Luas Lahan, Pupuk dan Teknologi terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang”**

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi produksi padi, permasalahan ini mencakup faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang yaitu luas lahan, pupuk dan teknologi.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti membatasi batasan masalah agar bahasan tidak melebar secara luas dan juga agar memudahkan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan secara mendalam mengenai objek yang diteliti. Sehingga data yang dikumpulkan bisa dipelajari secara keseluruhan dan berintegrasi. Maka dari itu, peneliti membatasi penelitiannya pada faktor-faktor atau variabel yang diteliti diantaranya pengaruh luas lahan, pupuk dan teknologi. Penelitian ini juga membatasi responden pada petani padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah Luas Lahan berpengaruh terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang?
- b. Apakah Pupuk berpengaruh terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang?
- c. Apakah Penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang?

- d. Apakah Luas Lahan, Pupuk dan penggunaan Teknologi berpengaruh terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh luas lahan terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pupuk terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan teknologi terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Luas Lahan, Pupuk dan penggunaan Teknologi terhadap Tingkat Produksi Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara praktis maupun secara teoritis, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara Praktis
 - 1) Bagi peneliti, dapat berfungsi sebagai tempat untuk mempelajari informasi baru di bidang penelitian, memberikan pengalaman, wawasan baru dan menerapkan teori yang dipelajari di perguruan tinggi.
 - 2) Bagi pihak yang diteliti yaitu Petani Padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang, sebagai tambahan ilmu pengetahuan.
 - 3) Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai referensi ketika ingin melakukan kajian dengan tema yang sama.

b. Secara Teoritis

Secara akademis penelitian ini diharapkan menambah keilmuan dalam bidang ilmu ekonomi yang sejenisnya berkaitan dengan produksi padi serta dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh luas lahan dan pupuk terhadap produksi padi.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan sesuai dengan permasalahan yang ada. Hal tersebut dimaksud agar tersusunnya laporan penelitian yang sistematis, jelas dan dapat dipahami. Berikut sistematika pembahasan yang dibuat peneliti:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, landasan teori memuat rincian terkait teori yang berisi tentang variabel yang digunakan yaitu Luas Lahan, Pupuk, Teknologi dan Produksi. Kemudian terdapat penelitian terdahulu untuk mengetahui gambaran dari penelitian sebelumnya mengenai judul terkait, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang memuat tentang waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, variabel penelitian, operasional variabel, instrumen penelitian dan metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Adapun analisis yang dilakukan peneliti yaitu mengenai pengaruh luas lahan, pupuk dan teknologi terhadap produksi padi di Desa Pamekaran Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang.

Bab V Penutup, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.